

I. PENDAHULUAN

II Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang memiliki masa depan cukup cerah. Perkebunan kelapa sawit semula berkembang di daerah Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam, namun sekarang telah berkembang ke berbagai daerah, seperti Riau, Jambi, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sunarko, 2007).

Tandan kosong kelapa sawit adalah salah satu produk samping (*by-product*) berupa padatan dari industri pengolahan kelapa sawit. Ketersediaan tandan kosong kelapa sawit cukup signifikan bila ditinjau berdasarkan rerata nisbah produksi tandan kosong kelapa sawit terhadap total jumlah tandan buah segar TBS yang diproses. Rerata produksi tandan kosong kelapa sawit adalah berkisar 22% hingga 24% dari total berat tandan buah segar yang diproses di Pabrik Kelapa Sawit (Pahan, 2008).

Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) kaya akan kandungan materi organik dan nutrisi bagi tanaman, aplikasi TKKS dapat meningkatkan proses dekomposisi sehingga sifat fisika, biologi dan kimia pada tanah meningkat. Rata-rata satu ton TKKS mengandung 8 kg Urea, 2,9 kg RP, 18,3 kg MOP, dan 5 kg Kies. Aplikasi TKKS sangat sesuai dalam memenuhi atau menggantikan sebagian pupuk anorganik, asalkan jumlah pasokan haranya sebanding dengan pupuk anorganik tersebut (Pahan, 2008).

Salah satu aspek fisika penting adalah kemampuan tandan kosong kelapa sawit untuk menyerap dan menahan air, sehingga diharapkan dapat mempertahankan kelembaban lingkungan mikro di sekitarnya. Terutama dengan memperhatikan penempatan tandan kosong yang tepat. Sifat biologi tanah menjadi lebih baik dengan meningkatnya jumlah aktivitas mikroorganisme, karena bahan organik merupakan sumber energi bagi mikroorganisme tanah. Penambahan bahan organik juga mempengaruhi sifat kimia tanah bisa membunuh bakteri sumber penyakit (patogen) tanaman.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir adalah:

1. Mengetahui kandungan unsur hara makro yang terkandung pada daun kelapa sawit akibat pemberian TKKS.
2. Mengetahui pengaruh pemberian TKKS terhadap produktivitas, rerata berat tandan (RBT), dan jumlah tandan/pohon.

1.3 Kontribusi

Kontribusi dari kegiatan Tugas Akhir ini adalah dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dalam bidang pemeliharaan kelapa sawit terutama pemupukan, sehingga pembaca dapat mempertimbangkan pemanfaatan pupuk organik pada tanaman kelapa sawit.